

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Sedangkan pendekatan penelitian dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu jenis penelitian menggunakan statistik untuk mempelajari kelompok orang tertentu. Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel untuk memilih orang secara acak untuk dipelajari dan menggunakan alat penelitian dalam pengumpulan data, analisis data tujuannya untuk mendukung atau menyangkal hipotesis.<sup>29</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat yang digunakan peneliti untuk melakukan sebuah penelitian.<sup>30</sup> Lokasi dalam penelitian ini adalah di KSPPS BTM Surya Kencana Jaya Plosoklaten Jl. Raya No.227, Brenggolo, Kec. Plosoklaten, Kab. Kediri, Jawa Timur yang dilakukan terhadap anggota KSPPS BTM Surya Kencana Jaya. Alasan peneliti mengambil tempat tersebut sebagai lokasi yang diteliti yaitu untuk mengetahui pengaruh lokasi dan produk terhadap keputusan menjadi anggota di KSPPS BTM Surya Kencana Jaya.

#### **C. Variabel Penelitian**

Variabel adalah sifat yang dapat memiliki nilai yang berbeda, dan sering diartikan sebagai angka atau simbol yang dapat ditempatkan nilai. Menurut Sugiyono, variabel penelitian adalah atribut, ciri, atau nilai seseorang, benda,

---

<sup>29</sup> Ananta Wikrama Tungga et al., "Metodologi Penelitian Bisnis," *Cetakan Ke-1. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu*, 2014.

<sup>30</sup> Widhi Kurniawan Agung and Puspitaningtyas Zarah, "Metode Penelitian Kuantitatif," *Yogyakarta: Pandiva Buku*, 2016.

atau kegiatan, yang mempunyai variasi tertentu, ditentukan oleh peneliti sebagai subjek penelitian, dan ditarik suatu kesimpulan.<sup>31</sup>

1. Variabel bebas (Variabel independen)

Variabel bebas sering disebut juga variabel independen. Variabel independen adalah variabel yang dianggap menjadi penyebab perubahan pada variabel dependen dalam suatu penelitian.<sup>32</sup> Pada penelitian ini, variabel bebasnya adalah lokasi (X1) dan produk (X2).

2. Variabel terikat (Variabel dependen)

Variabel dependen ialah variabel yang sering disebut variabel tidak bebas atau variabel terikat atau variabel tergantung, yakni variabel yang akan berubah akibat perubahan dari variabel independen.<sup>33</sup> Dalam penelitian ini, variabel terikatnya adalah keputusan menjadi anggota di KSPPS BTM Surya Kencana Jaya (Y).

#### **D. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah suatu pendefinisian yang bersandar pada karakteristik atau tanda-tanda yang dapat diobservasi dan diukur secara konkret, sehingga memungkinkan variabel atau konsep yang abstrak dapat diukur dan diuji secara empiris.<sup>34</sup> Definisi operasional digunakan untuk memberikan batasan yang jelas pada variabel yang akan diukur dalam suatu penelitian. Penjabaran definisi operasional variabel yakni sebagai berikut:

1. Lokasi (X1)

---

<sup>31</sup> Sugiyono Sugiyono, "Statistika Untuk Penelitian" (Alfabeta, 2007).

<sup>32</sup> Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D," Alfabeta, Bandung, 2016.

<sup>33</sup> Kuantitatif.

<sup>34</sup> Agung and Zarah, "Metode Penelitian Kuantitatif."

Philip Kotler berpendapat bahwa lokasi (place) menunjukkan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh suatu lembaga atau perusahaan untuk menjadikan produk dapat diperoleh dan tersedia bagi konsumen sasaran.<sup>35</sup>

Variabel lokasi (X1) dapat diidentifikasi melalui indikator-indikator berikut:

**Tabel 2.1**  
**Indikator Lokasi**

Variabel	Indikator	Pernyataan
Lokasi	Akses	Mudah dijangkau sarana transportasi
	Visibilitas	Lokasi terlihat jelas dari jalan raya
	Lalu Lintas	Kondisi jalan dan arus transportasi
	Tempat Parkir	Memiliki tempat parkir yang luas dan nyaman saat melakukan parkir
	Lingkungan	Memiliki lingkungan yang bersih dan nyaman

Sumber: Indikator Lokasi dalam Skripsi Rita Purnama Sari (2020)

## 2. Produk (X2)

Kotler dan Armstrong menyebut bahwa produk adalah segala sesuatu yang bisa ditawarkan kepada pasar agar dapat menarik perhatian, akuisisi, meningkatkan penggunaan atau konsumsi yang bisa memuaskan keinginan atau kebutuhan konsumen.<sup>36</sup> Variabel produk (X2) diidentifikasi melalui indikator-indikator berikut:

**Tabel 2.2**  
**Indikator Produk**

Variabel	Indikator	Pernyataan
Produk	Keandalan	Produk dapat diandalkan untuk memenuhi kebutuhan
	Penampilan	Memiliki banyak jenis produk pembiayaan dan Tabungan
	Kemampuan	Pelayanan produk cepat dan memuaskan
	Nilai/estetika	Produk menarik untuk dibeli
	Kinerja	Kinerja produk sesuai dengan aspek fungsi suatu produk
	Fitur	Produk memiliki fitur yang unik
	Kesesuaian	Produk dapat memenuhi kebutuhan sesuai tujuan yang diinginkan
	Kemudahan	Produk memiliki pelaksanaan yang mudah

Sumber: Indikator Produk dalam Skripsi Anna Wulandari (2023)

## 3. Keputusan Anggota (Y)

<sup>35</sup> Kotler and Armstrong, "Dasar-Dasar Pemasaran (Terjemahan) Jilid 1."

<sup>36</sup> Kotler and Armstrong, "Dasar-Dasar Pemasaran Edisi 9, Jilid 1 Dan 2."

Ujang Sumarwan menyebut keputusan anggota merupakan proses integrasi yang mengkombinasi pengetahuan untuk evaluasi dari dua perilaku alternatif dan memilih salah satunya.<sup>37</sup> Variabel keputusan menjadi anggota (Y) bisa diidentifikasi melalui indikator berikut:

**Tabel 2.3**  
**Indikator Keputusan Anggota**

Variabel	Indikator	Pernyataan
Keputusan anggota	Pengenalan masalah/kebutuhan	Kesadaran produk yang dibutuhkan.
	Pencarian informasi	Produk yang dibeli berasal dari sosial media atau dari orang lain.
	Evaluasi alternatif	Membandingkan produk yang dibeli dengan produk milik pesaing lainnya.
	Keputusan Pembelian	Dengan melakukan pembelian pada produk tersebut.
	Perilaku pasca pembelian	Konsumen merasa puas atau tidak puas terhadap produk tersebut.

Sumber: Indikator Keputusan Anggota dalam Skripsi Anna Wulandari (2023)

## E. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merujuk pada kelompok keseluruhan atau wilayah generalisasi yang mencakup semua subjek atau elemen yang memiliki kualitas atau karakteristik tertentu yang menjadi fokus penelitian.<sup>38</sup> Dalam penelitian ini, populasinya terdiri dari anggota aktif KSPPS BTM Surya Kencana Jaya yang berjumlah 1.212 anggota.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi. Peneliti bisa meneliti seluruh anggota populasi atau meneliti sebagian dari populasi.<sup>39</sup> Sampel yang digunakan peneliti untuk menentukan populasi dipilih dengan rumus Slovin:

<sup>37</sup> Ujang Sumarwan, "Perilaku Konsumen Dan Penerapannya Dalam Pemasaran," Jakarta: PT Ghalia Indonesia, 2011.

<sup>38</sup> Sumarwan.

<sup>39</sup> Sumarwan.

$$n = \frac{N}{(1 + Na^2)}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

a : Error sampel yaitu 5%

Jika dihitung:

$$n = \frac{1.212}{(1 + (1.212)(0,05)^2)}$$

$$n = \frac{1.212}{4,03}$$

$$n = 300,74 \text{ responden.}$$

Jika dilihat dari hasil hitung sampel tersebut, maka sampel yang harus digunakan peneliti yakni sebanyak 300 responden.

## F. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Sumber data

Berdasarkan sumbernya, data dalam penelitian bisa dikelompokkan dalam dua jenis yakni data primer dan data sekunder.<sup>40</sup>

#### a. Data primer

Data primer ialah data yang bisa diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer memiliki keunggulan dalam kebaruan (*up to date*), relevansi langsung dengan tujuan penelitian, dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan penelitian spesifik. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh peneliti

---

<sup>40</sup> Sandu Siyoto and Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (literasi media publishing, 2015).

berdasarkan penyebaran angket atau kuisioner kepada sejumlah responden yaitu anggota KSPPS BTM Surya Kencana Jaya.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang dikumpulkan dan diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Dalam penelitian ini, data sekunder didapat dari hasil observasi baik dengan manager, karyawan, maupun anggota KSPPS BTM Surya Kencana Jaya serta data yang bisa dijadikan referensi untuk peneliti.

### **G. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data ialah cara atau teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan dan memperoleh data.<sup>41</sup> Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai kuisioner/angket yakni teknik pengumpulan data berisi daftar pertanyaan yang telah disusun oleh peneliti secara sistematis dan harus direspon atau dijawab oleh responden sesuai dengan persepsinya.

### **H. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang akan digunakan dalam sebuah penelitian, yakni alat yang digunakan untuk mengukur fenomena yang diamati.<sup>42</sup> Instrumen memiliki fungsi sebagai alat bantu dalam pengumpulan data yang diperlukan. Bentuk instrumen berkaitan dengan metode pengumpulan data, missal metode wawancara yakni instrumennya pedoman wawancara. Kemudian metode angket atau kuisioner, instrumennya adalah angket atau kuisioner. Dan metode tes, instrumennya

---

<sup>41</sup> Agung and Zarah, "Metode Penelitian Kuantitatif."

<sup>42</sup> Agung and Zarah.

yakni soal tes, kemudian metode observasi instrumennya berupa *check-list*.<sup>43</sup> Dalam penelitian ini, menggunakan instrumen penelitian berupa angket (*kuesioner*).

## I. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahap di mana data yang telah dikumpulkan dari responden diolah dan diinterpretasikan berdasarkan variabel dengan perhitungan pengujian hipotesis.<sup>44</sup> Peneliti menggunakan teknik analisis dengan menggunakan angka-angka yang terkumpul kemudian dianalisis dengan program SPSS.<sup>45</sup> Berikut ini merupakan tahapan dari teknik menganalisis data.

### a. *Editing*

Kegiatan ini merupakan tugas yang dilakukan peneliti setelah mengumpulkan data. Proses editing bertujuan untuk memeriksa, mengidentifikasi, dan memperbaiki potensi kesalahan atau ketidaksesuaian dalam data. Hal ini dilakukan untuk menghindari data yang hilang atau terduplikasi, serta data yang berlebihan, tumpang tindih, atau bahkan terlupakan.<sup>46</sup>

### b. *Coding*

Setelah tahap editing, langkah selanjutnya dalam pengolahan data adalah coding atau pengkodean. Proses ini melibatkan pemberian identitas atau label pada data agar dapat diorganisir, dikelompokkan,

---

<sup>43</sup> Siyoto and Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*.

<sup>44</sup> Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian (Edisi Revisi)," *Jakarta: Rineka Cipta* 130 (2002).

<sup>45</sup> Kuantitatif, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D."

<sup>46</sup> Munawaroh Munawaroh, "Panduan Memahami Metodologi Penelitian" (Intimedia, 2013).

dan dianalisis dengan lebih baik.<sup>47</sup> Dalam penelitian ini pengkodean dilakukan pada dua variabel, yakni:

- 1) Variabel dependen (X1) : Lokasi
- 2) Variabel dependen (X2) : Produk
- 3) Variabel independen (Y) : Keputusan Menjadi Anggota

c. *Scoring*

Skala likert digunakan oleh peneliti pada tahap scoring dengan ungkapan positif dapat memberikan peneliti data ordinal yang dapat diukur secara kuantitatif.<sup>48</sup> Skala likert dalam penelitian ini yakni:

- 1) Sangat Setuju (SS) = 5
- 2) Setuju (S) = 4
- 3) Netral (N) = 3
- 4) Tidak Setuju (TS) = 2
- 5) Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

d. Tabulasi (penyusunan tabel)

Tabulasi ialah memasukkan nilai rata-rata angket yang sesuai dengan kategori yang telah ditentukan ke dalam tabel sajian data maupun analisis data.<sup>49</sup> Tabulasi data dilakukan untuk membantu merapikan, mengorganisir, dan menyajikan data dengan cara yang lebih mudah dimengerti. Dengan menyusun data secara terstruktur, peneliti dapat membuat kesimpulan yang lebih solid dan memberikan kontribusi pada pemahaman topik penelitian.

---

<sup>47</sup> Munawaroh.

<sup>48</sup> Syofian Siregar, "Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif, Kualitatif," *Jakarta:: Penerbit Pt Bumi Aksara*, 2017.

<sup>49</sup> Burhan Bungin, "METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya.," 2005.



e. *Processing*

Memproses, mengolah, atau menganalisis data dengan statistik adalah contoh dari pemrosesan. Pada pengolahan data ini, peneliti menggunakan SPSS untuk menganalisis statistik. Tujuannya yakni guna mengumpulkan data secara objektif untuk menguji hipotesis tentang ada atau tidaknya pengaruh lokasi dan produk terhadap keputusan menjadi anggota di KSPPS BTM Surya Kencana Jaya. Adapun penganalisisan data yang dipakai yaitu:

1) Uji Instrumen

a) Uji Validitas

Validitas yakni untuk melihat apakah data yang digunakan untuk membuat keputusan atau mengambil tindakan akurat.<sup>50</sup> Rumus yang digunakan untuk memeriksa valid tidaknya setiap item adalah teknik analisis korelasi integral Pearson:

$$r = \frac{n (\sum xy) - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2] [n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi person product moment

x = Skor dari tiap-tiap item

y = Jumlah skor item

n = Jumlah responden

b) Uji Realibilitas

---

<sup>50</sup> Andika Saputra, *CAMI: Aplikasi Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web* (Yayasan ahmar cendekia indonesia, 2020).

Uji realibilitas digunakan untuk memverifikasi apakah instrumen yang digunakan reliabel. Metode pengujian ini menggunakan teknis analisis yang dikembangkan oleh Alpha Cronbach.<sup>51</sup>

2. Nilai alpha 0,00 - 20 berarti kurang reliabel
3. Nilai alpha 0,20 - 40 berarti sedikit reliabel
4. Nilai alpha 0,40 - 0,70 berarti cukup reliabel
5. Nilai alpha 0,70 - 0,90 berarti reliabel
6. Nilai alpha 0,90 - 1,00 berarti sangat reliabel

## 2) Uji Asumsi Klasik

### a) Uji Normalitas

Uji normalitas guna melihat datanya normal dengan kolom Kolmogorov-Smirnov. Disebut distribusi normal bilamana nilai probabilitas Sig-2-tailed  $> 0,05$  dan sebaliknya.<sup>52</sup>

### b) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menilai apakah terdapat perbedaan dalam variabilitas (varians) residual antar observasi dalam model regresi.<sup>53</sup>

### c) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk menguji adanya korelasi antar variabel independen dalam model regresi.<sup>54</sup>

---

<sup>51</sup> Robert S Kaplan, "Using the Balanced Scorecard for Successful Health Care M&A Integration," *NEJM Catalyst Innovations in Care Delivery* 1, no. 3 (2020).

<sup>52</sup> Imam Machali, "Metode Penelitian Kuantitatif (Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif)" (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan ..., 2021).

<sup>53</sup> Dyah Nirmala Arum Janie, "Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS," *Jurnal, April* 52 (2012).

<sup>54</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS* (CV. Wade Group bekerjasama dengan UNMUH Ponorogo Press, 2016).

## d) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mendeteksi apakah terdapat pola korelasi antara nilai-nilai residual (kesalahan) dalam model regresi.<sup>55</sup>

## 3) Uji Korelasi Berganda

Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara 2 variabel atau lebih bisa menggunakan rumus sebagai berikut:<sup>56</sup>

$$r_{x_1x_2} = \frac{\sqrt{r^2_{x_1y} + r^2_{x_2y} - 2r_{x_1y} \cdot r_{x_1x_2}}}{1 - r^2_{x_1x_2}}$$

Keterangan:

$r_{x_1x_2}$  = korelasi berganda

$r_{x_1y}$  = korelasi product moment antara  $x_1$  dan  $y$

$r_{x_2y}$  = korelasi product moment antara  $x_2$  dan  $y$

$r_{x_1x_2}$  = korelasi product moment antara  $x_1$  dan  $x_2$

$x_1$  = variabel bebas (lokasi)

$x_2$  = variabel bebas (produk)

$y$  = variabel terikat (keputusan nasabah)

## 4) Uji Regresi Linier Berganda

Regeresi berganda adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari beberapa variabel X terhadap variabel dependen Y dan dinyatakan sebagai berikut in:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana :

Y = Variabel dependen (keputusan anggota)

X1 = Variabel independen (lokasi)

X2 = Variabel independen (produk)

<sup>55</sup> Janie, "Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS."

<sup>56</sup> Riduan, *Dasar-Dasar Statistika*, (bandung: alfabeta, 2012), hal. 238.

- a = Nilai konstant  
b = Koefisien regresi

## 5) Uji Hipotesis

### a) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi  $R^2$  yakni mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Kriteria pengujian dari  $R^2 = 0$  berarti variabel bebas sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Jika  $R^2$  semakin mendekati 1, berarti 100% variabel bebas berpengaruh kuat pada variabel terikat. Perhitungannya dapat dilakukan melalui rumus berikut:<sup>57</sup>

$$\text{Rumus : } R^2 = r^2 \times 100\%$$

$R^2$  = koefisien determinasi

$r^2$  = koefisien korelasi

### b) Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh gabungan variabel bebas terhadap variabel terikat.<sup>58</sup> Tujuan dari dilakukannya uji F dalam penelitian ini yakni untuk membuktikan tingkat signifikansi antara pengaruh variabel lokasi (X1) dan produk (X2) yang merupakan bebas terhadap variabel keputusan anggota (Y).

Rumusan hipotesis statistik:

1.  $H_0$  : Tidak ada pengaruh antara variabel  $X_1, X_2$  terhadap Y

---

<sup>57</sup> Bonaventura Efrian Antyadika and Y Sugiarto, "Analisis Pengaruh Lokasi, Harga, Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Pada Wong Art Bakery&Café Semarang)" (Fakultas Ekonomika dan Bisnis, 2012).

<sup>58</sup> Bhuono Agung Nugroho, "Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS," Yogyakarta: Andi, 2005.

2.  $H_1$  : Ada pengaruh antara variabel  $X_1, X_2$  terhadap  $Y$

c) Uji t

Uji t merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh parsial terhadap variabel dependen<sup>59</sup> Adapun ketentuan uji t yakni:

1. Jika angka sig.  $< 0,05$  maka  $H_0$  diterima
2. Jika angka sig.  $> 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

---

<sup>59</sup> Singgih Santoso, "Total Quality Management (TQM) Dan Six Sigma," *Jakarta: PT Elex Media Komputindo*, 2007.